

**PAKET INFORMASI KUMPULAN VIDEO PEMBELAJARAN  
MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (MDTA)  
BERBASIS *GOOGLE SITES* DI KOTA BUKITTINGGI**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar  
Ahli Madya Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**ANDIKA PRATAMA HASIM**

**NIM 2019/19026012**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PAKET INFORMASI KUMPULAN VIDEO  
PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH  
AWALIAH (MDTA) BERBASIS *GOOGLE SITES* DI KOTA  
BUKITTINGGI**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**  
untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan



**ANDIKA PRATAMA HASIM**

**NIM 2019/19026012**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

Judul :Paket Informasi Kumpulan Video Pembelajaran  
Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah (MDTA) Berbasis  
Google Sites di Kota Bukittinggi

Nama : Andika Pratama Hasim

NIM : 2019/19026012

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Desember 2023

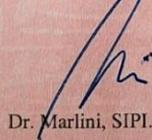
Disetujui oleh Pembimbing,



Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP

NIP 199208092019032019

Kepala Departemen



Dr. Marlina, SIPI., MLSI

NIP 198102282009122005

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Andika Pratama Hasim

NIM : 19026012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Paket Informasi Kumpulan Video Pembelajaran Madrasah Diniyah  
Takmiliah Awaliah (MDTA) Berbasis Google Sites di Kota Bukittinggi**

Padang, 05 Januari 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP
2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si.
3. Anggota : Dr. Yona Primadesi, S.Sos.,M.Hum

Tanda Tangan

1. ....  
2. ....  
3. ....



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, dengan judul "Paket Informasi Kumpulan Video Pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Berbasis *Google Sites* di Kota Bukittinggi" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2024  
Saya yang menyatakan



Andika Pratama Hasim  
NIM 19026012

## ABSTRAK

**Andika Pratama Hasim. 2024.** “Paket Informasi Kumpulan Video Pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Berbasis *Google Sites* di Kota Bukittinggi”. *Makalah Tugas Akhir*. Program Studi Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan pembuatan paket informasi berupa video kumpulan pelajaran MDTA di Kota Bukittinggi dalam bentuk *google sites*, (2) mendeskripsikan hasil uji validasi dan uji coba paket informasi berupa video kumpulan pelajaran MDTA di Kota Bukittinggi dalam bentuk *google sites*.

Hasil penelitian ini sebagai berikut (1) menentukan topik dan kebutuhan pengguna dengan cara observasi, (2) mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan observasi ke tiga MDTA yang berada di Kota Bukittinggi serta wawancara kepada pihak terkait, yakni Ketua Tim FKDT, guru dan murid MDTA di Kota Bukittinggi, (3) mengelompokkan informasi dan menyusun kerangka paket informasi, yakni mengelompokkan materi MDTA berdasarkan tingkatan kelas, kemudian mencari video materimateri terkait di *youtube*, dan membuat kerangka paket informasi di *google sites*, dan (4) memasukkan informasi berupa video yang telah didapatkan dari *youtube* ke dalam *google sites*. Setelah semua video sudah dimasukkan, *google sites* kemudian dipublikasikan. Uji validasi dilakukan oleh validator yang ahli dibidangnya, meliputi tata bahasa, isi paket informasi, dan desain tampilan. Ada beberapa masukan, seperti penggunaan istilah yang harus lebih diperhatikan hingga desain beranda yang sebaiknya dibuat lebih menarik. Uji coba produk pada 12 responden menghasilkan persentase 93% meliputi kemudahan penggunaan, ketertarikan pada desain, kesesuaian isi, tampilan, ketepatan fungsi, dan kelayakan guna.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Paket Informasi Kumpulan Video Pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Berbasis *Google Sites* di Kota Bukittinggi”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar ahli madya Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan di Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari banyak pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada (1) Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP selaku Dosen Pembimbing Makalah Tugas Akhir, (2) Dr. Ardoni, M.Si selaku Dosen Pembahas I, (3) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum selaku Dosen Pembahas II, (4) Dr. Marlini, S.IPI.,MLIS selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, (5) Ketua Tim FKDT Kota Bukittinggi serta guru dan murid Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) di Kota Bukittinggi yang menjadi responden pada penelitian ini.

Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2024

Andika Pratama Hasim

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penulisan .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Informasi.....	5
a. Pengertian Informasi.....	5
b. Fungsi Informasi .....	6
2. Paket Informasi.....	7
a. Pengertian Paket Informasi.....	7
b. Tujuan Paket Informasi.....	7
3. Tahapan Paket Informasi .....	8
4. Google Sites.....	9
5. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) .....	10
F. Metode Penulisan .....	12
1. Jenis Penulisan.....	12
2. Objek Kajian Penulisan .....	12
3. Pengumpulan Data.....	12
4. Tahapan Kerja.....	12
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>15</b>
A. Pembuatan Paket Informasi Kumpulan Video Pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Berbasis <i>Google Sites</i> di Kota Bukittinggi.....	15
1. Identifikasi Kebutuhan Pengguna dan Penentuan Topik .....	15
2. Pengumpulan Informasi.....	16
3. Pengolahan Informasi .....	18
4. Pembuatan Kerangka Produk dan Pengemasan Informasi .....	19
a. Pembuatan Kerangka Produk.....	19

b. Pengemasan Informasi .....	23
5. Validasi dan Uji Coba Produk.....	24
a. Validasi Pembuatan Paket Informasi Kumpulan Video Pembelajaran MDTA Berbasis <i>Google Sites</i> di Kota Bukittinggi .....	24
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>27</b>
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>31</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Uji Coba Produk .....	26
-------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Tahapan Kerja .....	13
Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Mulyadi Oesman .....	17
Gambar 3. Pencarian Video di <i>Youtube</i> .....	18
Gambar 4. Tampilan Awal <i>Google</i> .....	19
Gambar 5. Membuka <i>Google Sites</i> .....	20
Gambar 6. Tampilan Awal <i>Google Sites</i> .....	20
Gambar 7. Tampilan Utama Paket Informasi .....	21
Gambar 8. Menu Materi .....	22
Gambar 9. Salah Satu Halaman Materi Paket Informasi .....	22
Gambar 10. Link Youtube yang Sudah Dimuat di Produk .....	23
Gambar 11. Mempublikasikan Produk .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
1. Hasil Wawancara Guru MDTA di Kota Bukittinggi .....	31
Lampiran 2. Hasil Wawancara Salah Satu Murid di Kota Bukittinggi .....	32
Lampiran 3. Materi Pelajaran MDTA Kelas 1 .....	33
Lampiran 4. Materi Pelajaran MDTA Kelas 2 .....	51
Lampiran 5. Materi Pelajaran MDTA Kelas 3 .....	41
Lampiran 6. Materi Pelajaran MDTA Kelas 4 .....	46
Lampiran 7. Hasil Validasi .....	51
Lampiran 8. Hasil Angket Uji Coba Produk .....	57
Lampiran 9. Dokumentasi dengan Validator dan Responden Uji Coba Produk ...	69
Lampiran 10. Langkah-Langkah Membuka Situs Video Pembelajaran .....	70

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan termasuk kebutuhan primer bagi setiap manusia. Pendidikan merupakan kebutuhan suatu bangsa untuk menunjang kemajuan bangsanya. Hal ini tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam beberapa jenis, yakni pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan vokasi, pendidikan khusus, dan pendidikan keagamaan. Pendidikan keagamaan adalah pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli agama. Pendidikan keagamaan dapat dilakukan secara formal dan non formal. Begitu juga pendidikan keagamaan islam.

Pendidikan keagamaan Islam merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat Islam di Indonesia, termasuk Kota Bukittinggi. Hal ini karena penduduk Kota Bukittinggi mayoritas beragama Islam. Lembaga pendidikan Islam formal yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat, yaitu Raudhatul Athfal (RA),

Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam non formal yang tersedia adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT). Lembaga ini dimaksudkan memberi tambahan dan pendalaman pengetahuan agama Islam bagi siswa pendidikan formal. Secara garis besar, MDT mempunyai tiga tingkatan, yakni (1) Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) yang setara dengan MI, (2) Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) yang setara dengan MTs, dan (3) Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya (MDTU).

Hingga tahun 2023, di Kota Bukittinggi terdapat sekitar 50-60 MDTA dengan lebih kurang 6000 orang siswa yang tersebar di tiga kecamatan yang ada di kota ini. Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di tingkat MDTA di Kota Bukittinggi, yakni akidah, akhlak, al-qur'an, hadis, bahasa Arab, fikih, dan tarikh. Semua mata pelajaran tersebut dipelajari oleh siswa MDTA mulai dari kelas satu hingga kelas empat pada semester satu dan dua.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ketua Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kota Bukittinggi, proses belajar mengajar di MDTA di Kota Bukittinggi menggunakan media pembelajaran berupa buku cetak. Buku cetak tersebut didapatkan dari hasil perbanyakan dan siswa bisa membeli buku tersebut ke MDTA masing-masing. Hasil observasi penulis di lapangan menyimpulkan bahwa kegiatan belajar dan mengajar di MDTA masih menggunakan cara konvensional/ceramah dengan hanya menggunakan buku cetak sebagai acuan media pembelajaran.

Ada beberapa permasalahan yang penulis temukan, pertama, penggunaan satu jenis buku cetak sebagai media pembelajaran MDTA di Kota Bukittinggi. Hal ini berdasarkan wawancara penulis dengan Ketua FKDT Kota Bukittinggi seperti yang telah penulis paparkan di atas. Penulis juga melakukan wawancara kepada salah satu guru MDTA di Kota Bukittinggi, bahwasanya media pembelajaran lain diharapkan membantu proses belajar mengajar bagi guru maupun siswa MDTA. Hasil wawancara penulis ini dapat dilihat pada Lampiran 1.

Kedua, berdasarkan observasi dan wawancara penulis, penggunaan buku dirasa kurang menarik bagi siswa, dimana era digital membuat anak-anak lebih tertarik dengan media digital. Ditambah lagi, tidak semua siswa MDTA memiliki buku cetak sehingga membutuhkan media lain yang lebih mudah diakses. Sebanyak lima orang siswa MDTA di Kota Bukittinggi mengatakan bahwa dia tidak memiliki buku cetak karena tidak diharuskan oleh MDTA. Hal ini sesuai dengan wawancara penulis dimana dua dari tiga MDTA yang penulis kunjungi, tidak mengharuskan murid-murid untuk memiliki buku cetak. Murid-murid yang tidak memiliki buku cetak ini hanya belajar menggunakan catatan yang mereka catat sendiri saat proses belajar dan mengajar dilakukan di MDTA. Hasil wawancara penulis dengan salah satu murid MDTA dapat dilihat pada Lampiran 2.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar akan membuat proses belajar mengajar lebih efektif (Hasan, et al., 2021:3). Media pembelajaran sangat penting bagi peserta didik untuk membantu memperoleh konsep baru, keterampilan, dan kompetensi. Pembelajaran yang menarik bagi siswa terutama anak-anak, adalah media pembelajaran interaktif. Penggunaan media belajar interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan serta proses

belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Salah satu media pembelajaran yang dapat menjadi pilihan adalah pemanfaatan *Google sites*. *Google sites* adalah salah satu produk dari *google* sebagai *tools* yang sering digunakan dalam pembelajaran berbasis *e-learning*. Media pembelajaran ini bisa diisi dengan video-video pembelajaran yang menarik untuk membuat para siswa MDTA lebih semangat untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membuat sebuah paket informasi pembelajaran MDTA yang akan disajikan dalam bentuk *google sites*. Paket informasi ini akan diisi dengan kumpulan video-video menarik berdasarkan buku cetak yang selama ini dijadikan acuan pembelajaran oleh MDTA di Kota Bukittinggi.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah adalah: (1) bagaimana pembuatan paket informasi berupa video kumpulan pelajaran MDTA di Kota Bukittinggi dalam bentuk *google sites*?, (2) bagaimana hasil uji validasi dan uji coba paket informasi berupa video kumpulan pelajaran MDTA di Kota Bukittinggi dalam bentuk *google sites*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dideskripsikan sebelumnya, maka tujuan penulisan ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan pembuatan paket informasi berupa video kumpulan pelajaran MDTA di Kota Bukittinggi dalam bentuk *google sites*, (2) untuk mendeskripsikan hasil uji validasi dan uji coba paket informasi berupa video kumpulan pelajaran MDTA di Kota Bukittinggi dalam bentuk *google sites* yang sudah dibuat.

#### **D. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan makalah tugas akhir ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut: (1) bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan penulis terhadap pembuatan paket informasi berupa video kumpulan pelajaran MDTA di Kota Bukittinggi dalam bentuk *google sites* dan menyelesaikan tugas akhir, (2) bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan tentang pelajaran tingkat MDTA di Kota Bukittinggi secara praktis, terutama kepada para guru dan murid MDTA di Kota Bukittinggi.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Pada bagian tinjauan pustaka, penulis akan menjabarkan lima hal, (1) informasi, (2) paket informasi, (3) tahapan paket informasi, (4) *google sites*, (5) Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA).

##### **1. Informasi**

###### **a. Pengertian Informasi**

Informasi merupakan kebutuhan umum setiap manusia. Di era digital ini, pertukaran informasi terjadi begitu cepat. Dengan perkembangan teknologi informasi, informasi dalam bentuk apapun dapat disebarluaskan secara mudah. Ada beberapa konsep dasar informasi menurut Hariyanto (2016:82). Pertama, informasi adalah data yang diolah sehingga lebih berguna dan berarti bagi penerimanya. Kedua, informasi adalah sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang bisa mengurangi derajat ketidakpastian mengenai suatu keadaan atau kejadian. Informasi juga bisa dikatakan sebagai sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Menurut Agustin (2018:64), informasi adalah data yang diolah dan berguna bagi pemakainya dalam pengambilan

keputusan. Informasi yang baik adalah informasi yang memberikan nilai tambah bagi pemakainya. Kustina, dkk (2022:1) menjelaskan bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting karena informasi merupakan kebutuhan primer.

Berdasarkan beberapa pengertian informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah dengan cara tertentu sehingga dapat berguna bagi penerimanya untuk mengambil sebuah keputusan dan diharapkan bisa menjadi nilai tambah bagi penerimanya.

#### **b. Fungsi Informasi**

Sutabri (2012:2) memaparkan bahwa fungsi utama informasi adalah sebagai penambah ilmu pengetahuan. Fungsi informasi biasanya mengurangi keanekaragaman dan ketidakpastian sehingga dapat diambil suatu keputusan yang baik. Fungsi lain informasi adalah memberikan standar-standar, aturan ukuran, dan aturan-aturan keputusan untuk penentu dan penyebaran tanda-tanda kesalahan dan umpan balik guna mencapai tujuan yang dapat dikontrol. Selain itu, bagi pemakai informasi, informasi akan digunakan untuk perencanaan, koordinasi, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, menurut Agustin (2018:65) informasi harus berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian, menggambarkan adanya berbagai peluang, dan dapat mengevaluasi hasil.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa informasi berfungsi sebagai penambah ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur mengambil sebuah keputusan yang tepat.

## **2. Paket Informasi**

### **a. Pengertian Paket Informasi**

Menurut Djamarin (2016:3) paket informasi adalah kegiatan yang dimulai dari menyeleksi berbagai informasi dari sumber yang berbeda, mendata informasi yang relevan, menganalisis, mensintesis, dan menyajikan informasi sesuai kebutuhan pemakai. Paket informasi merupakan pengemasan ulang informasi dari suatu bentuk ke bentuk lain secara rinci dan jelas sesuai dengan kebutuhan pemustaka (Febrian, 2021:12). Menurut Adelia (2022:9) paket informasi adalah salah satu bentuk pengemasan informasi. Pembuatan paket tinformasi adalah kegiatan untuk menyatukan informasi dengan menyeleksi berbagai informasi dari berbagai sumber dan disajikan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Kemudian menurut Juerman (2023:9) paket informasi harus dikemas semenarik mungkin agar pembaca mudah memahami dan mengerti atas informasi yang disajikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa paket informasi adalah pengumpulan, penyatuan, dan pengemasan ulang informasi tertentu dari berbagai sumber kemudian dikemas semenarik mungkin agar menarik dan mudah dipahami pembaca.

### **b. Tujuan Paket Informasi**

Menurut Muzaki (2017:17-18) paket informasi bertujuan (a) menyajikan informasi ke bentuk yang lebih dapat diterima pemakainya, (b) menyediakan informasi dengan mensintesa data dan informasi yang tersedia, (c) menyediakan sarana dan panduannya, (d) meringkas dari kajian atau penelitian (e) mengumpulkan informasi mutakhir, (f) meninjau dari berbagai literatur dan dokumen. Menurut Febrian (2021:13) paket informasi bertujuan menyajikan

informasi ke dalam bentuk yang lebih mudah diterima, dimengerti, dan dimanfaatkan oleh para pencari informasi. Menurut Dewi (2022:11) paket informasi harus didesain semenarik mungkin agar menunjang tujuannya dalam mempermudah mencari informasi yang dibutuhkan.

Dengan demikian, paket informasi bertujuan menyajikan kembali kumpulan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber ke dalam bentuk yang menarik agar dapat lebih dimengerti oleh pengguna informasi.

### **3. Tahapan Paket Informasi**

Pembuatan paket informasi menurut Lyana dan Ardoni (2018:158) melalui beberapa tahap, yaitu menentukan topik dan jenis kemasan, mengumpulkan informasi, menganalisis hasil dari pengumpulan informasi, mengemas informasi, dan mengevaluasi paket informasi. Beberapa tahapan pembuatan paket menurut Ayumanda dan Rahmah (2018:35) yaitu: (1) melakukan identifikasi kebutuhan pengguna, (2) menetapkan topik informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan informasinya bagi pemakai, (3) melakukan pengumpulan informasi, (4) mengevaluasi validitas informasi, (5) menganalisa, menyeleksi, dan mengekstrak informasi, (6) mengemas informasi, (7) menentukan sasaran pemakai.

Menurut Nashihuddin (2021:64), ada enam tahapan pembuatan paket informasi, pertama, mengidentifikasi kebutuhan pengguna. Kedua, menentukan topik yang akan dibahas berdasarkan permintaan pengguna. Topik yang dibuat harus sesuai dengan bidangnya dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Ketiga, mengumpulkan informasi dan sumber informasi dengan cara menelusuri literatur untuk menggali informasi yang banyak mengenai produk. Keempat, mengelompokkan dan menyusun informasi. Kelima, mentransfer

informasi yang dilakukan dengan pembuatan kerangka produk. Keenam, evaluasi produk.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa paket informasi dibuat melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan menentukan topik, (2) mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, (3) mengolah informasi yang telah dikumpulkan, (4) membuat kerangka produk dan mengemas informasi, dan (5) melakukan validasi dan uji coba produk.

#### **4. Google Sites**

*Google sites* adalah salah satu layanan yang dimiliki oleh perusahaan *google* untuk pembuatan situs. Layanan sangat mudah dikelola karena fiturnya yang mudah dimengerti dan familiar. *Google sites* juga terhubung pada produk *google* lainnya, seperti *google docs*, *google form*, *google sheet*, *google drive*, *google calender*, *youtube*, dan lain-lain. Selain itu, layanan ini dapat digunakan secara gratis dan keamanan data-data terjaga dari virus sehingga materi dan informasi tentang pembelajaran tidak mudah hilang. Oleh karena itu, layanan ini sering digunakan sebagai media pembelajaran.

Menurut Salsabila & Aslam (2022:6095) kelebihan penggunaan *google sites* adalah mudah dioperasikan, gratis, dan dapat dibuka di berbagai perangkat dengan mudah. *Google sites* yang tampilannya didesain semenarik mungkin dapat membuat peserta didik semangat dalam belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Salsabila dan Aslam (2022:6095) pengembangan produk media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran IPA sekolah dasar

membuktikan bahwa *google sites* layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Jubaidah & Zulkarnain (2020:72) juga melakukan pemanfaatan *google sites* pada pembelajaran matematika dan menyimpulkan bahwa layanan ini dapat memudahkan para pengajar untuk mengirimkan atau berbagai materi, video tutorial, memberikan tugas, serta manfaat lainnya. Namun, penggunaan *google sites* memiliki kelemahan, yaitu harus membutuhkan koneksi internet. Jika tidak, maka layanan ini tidak dapat diakses.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya adalah gratis, mudah dioperasikan, dan dapat dibuka di berbagai perangkat, sedangkan kelemahannya adalah penggunaannya membutuhkan perangkat yang terhubung dengan internet.

##### **5. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA)**

Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) mempunyai tiga jenjang tingkatan, yaitu: (a) Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA), (b) Madrasah Diniyah Takmiliyah Wusha (MDTW), dan (c) Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya (MDTU). Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDTA) adalah satuan pendidikan keagamaan islam non formal yang menyelenggarakan pendidikan agama islam sebagai pelengkap bagi siswa SD/MI/ sederajat. MDTA berada dalam pembinaan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota melalui Kepala Seksi Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, atau tingkat organisasi sejenis.

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah yang disusun oleh Kementerian Agama RI, MDTA bertujuan sebagai berikut: (a) memberikan bekal kemampuan dasar kepada santri agar dapat menegembangkan kehidupannya sebagai muslim yang beriman, bertaqwa, beramal saleh dan berakhlak, (b) membina santri agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, sifat, sikap, dan perilaku terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya, (c) mempersiapkan santri untuk dapat mengikuti pendidikan agama islam pada tingkat lanjut. Fungsi MDTA adalah sebagai berikut: (a) menyelenggarakan pendidikan agama islam, (b) memenuhi kebutuhan masyarakat akan tambahan pendidikan agama islam terutama bagi siswa yang belajar di SD/MI/ sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat yang belum berkesempatan mengikuti pendidikan formal, (c) membina hubungan kerjasama dengan orang tua santri dan masyarakat, (d) melaksanakan tata usaha dan rumah tangga pendidikan keagamaan non formal dan perpustakaan.

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah, pengelolaan dan pengembangan kurikulum MDT berpegang pada prinsip kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan. Kesatuan dalam kebijakan berarti bahwa kurikulum yang ditetapkan berdasarkan acuan pembelajaran MDT, yakni kurikulum MDT tahun 1983 yang diadaptasi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Keberagaman dalam pelaksanaan berarti pelaksanaan kurikulum dapat dilakukan dengan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi daerah dan kemampuan masing-masing MDT.

## **F. Metode Penulisan**

### **1. Jenis Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini menggunakan metode penulisan deskriptif, yakni menggambarkan suatu penelitian tetapi tidak untuk kesimpulan yang luas. Tujuan penulisan dengan metode deskriptif adalah menggambarkan suatu penelitian secara rinci mengenai hal yang diteliti.

### **2. Objek Kajian Penulisan**

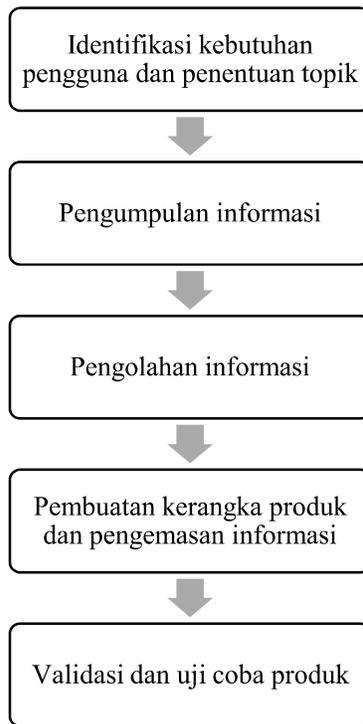
Objek kajian dalam penulisan tugas akhir ini adalah pembuatan paket informasi berupa video kumpulan pelajaran MDTA di Kota Bukittinggi dalam bentuk *google sites*.

### **3. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa teknik, yaitu: (a) observasi, yakni pengamatan yang dilakukan langsung oleh penulis di MDTA yang berada di Kota Bukittinggi, (b) wawancara, yakni melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang terkait dengan MDTA di Kota Bukittinggi, (c) tinjauan literatur, yaitu penelusuran pustaka yang dibutuhkan sebagai referensi penulis dalam menyusun penulisan makalah ini.

### **4. Tahapan Kerja**

Penelitian terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan ini mengacu pada kerangka penelitian yang terdapat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Bagan Alur Tahapan Kerja**

Proses pembuatan paket informasi ini melalui beberapa tahapan. Adapun tahapannya sebagai berikut: (1) identifikasi kebutuhan pengguna dan penentuan topik, yakni menentukan target pengguna informasi dan topik apa yang akan digunakan (2) pengumpulan informasi, yakni dilakukan dengan cara observasi yang dilakukan di MDTA yang berada di Kota Bukittinggi dan wawancara kepada pihak-pihak terkait, (3) pengolahan informasi, yakni mengelompokkan serta menyusun materi pelajaran yang telah dikumpulkan dari kelas satu hingga kelas empat sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari, serta mengumpulkan video-video terkait dari *youtube*, (4) pembuatan kerangka produk serta pengemasan informasi, yakni proses pembuatan *google sites* dengan cara memasukkan video yang telah dipilih

ke situs *google sites*, (5) validasi dan uji coba produk, dilakukan untuk mengetahui persepsi orang lain terhadap produk yang dibuat.